

# **PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT BEBAS DAN OBAT BEBAS TERBATAS DI RT 001 / RW 001 DESA UITAO KECAMATAN SEMAU KABUPATEN KUPANG**

Semuel Johanis Hendrik, Maria Yangsye Lenggu \*)

<sup>1</sup>Departemen Farmasi, Politeknik Kesehatan Kupang

Email penulis korespondensi : [Johanishendrik77@gmail.com](mailto:Johanishendrik77@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pengobatan sendiri terjadi ketika seseorang mengobati dirinya sendiri tanpa resep dokter, dengan menggunakan obat-obatan bebas terbatas yang mudah diperoleh di apotek dan toko obat berlisensi. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat tersebut dapat menimbulkan risiko kesalahan penggunaan obat. **Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RT 001 / RW 001 Desa Uitao, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam memilih obat bebas dan obat bebas terbatas. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui kuesioner. **Hasil:** Sebanyak 42 responden terlibat dalam penelitian ini, yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (50%) dimana berdasarkan usia memiliki persentase terbesar adalah kategori cukup sebesar 23,80% untuk usia dewasa, kemudian berdasarkan tingkat pendidikan memiliki kategori cukup sebesar 30,95% pada pendidikan SMA, dan berdasarkan pekerjaan memiliki tingkat pengetahuan cukup pada wiraswasta sebesar 21,42%. Namun demikian masih terdapat responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang khususnya pada aspek indikator definisi obat bebas dan bebas terbatas dengan 51,19%. **Simpulan** : dari penelitian ini menyatakan bahwa meskipun mayoritas masyarakat telah memiliki pengetahuan cukup, masih dibutuhkan edukasi yang lebih intensif, khususnya terkait definisi dan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas secara rasional dan aman. Pendidikan terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan informasi dan sosialisasi kesehatan perlu difokuskan pada kelompok berpendidikan rendah dan yang memiliki akses informasi terbatas.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Obat, Swamedikasi, Masyarakat

**COMMUNITY KNOWLEDGE IN SELECTING OVER-THE-COUNTER  
(OTC) AND LIMITED OTC DRUGS IN RT 001 / RW 001, UITAO VILLAGE,  
SEMAU SUB-DISTRICT, KUPANG REGENCY**

Semuel Johanis Hendrik, Maria Y. Lenggu\*

<sup>1</sup>Department of Pharmacy, Kupang Health Polytechnic

\*Corresponding author email : [Johanishendrik77@gmail.com](mailto:Johanishendrik77@gmail.com)

*ABSTRACT*

**Background:** Self-medication is when people self-treat themselves without a doctor's prescription, using limited over-the-counter drugs that are easily available at licensed pharmacies and drug stores. However, limited public knowledge in selecting and using these drugs may lead to the risk of inappropriate drug use. **Objective :** This study aimed to determine the level of public knowledge in RT 001 / RW 001, Uitao Village, Semau Sub- district, Kupang Regency, regarding the selection of OTC and limited OTC drugs. **Methods:** The research applied a descriptive quantitative method using a survey approach with a questionnaire. A total of 42 respondents were selected through purposive sampling. **Results :** The results showed that the majority of respondents had a moderate level of knowledge (50%). Based on demographic analysis, 23.80% of adults, 30.95% of those with a senior high school education, and 21.42% of those working as entrepreneurs had a moderate level of knowledge. However, a number of respondents still showed a low level of understanding, particularly in identifying the definition of OTC and limited OTC drugs (51.19%) . **Conclusion :** In conclusion, although most of the community members had a moderate level of knowledge, more intensive education is still required—especially regarding the classification and rational use of OTC and limited OTC drugs. Education was identified as the most influential factor affecting knowledge levels. Therefore, enhancing access to health information and public health outreach is crucial, especially among individuals with lower educational backgrounds and limited access to health resources.

**Keywords:** Knowledge, Drugs, Self-medication, Community.